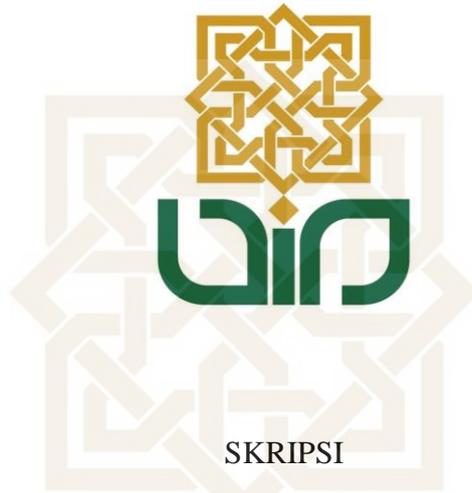


**MOTIF MASYARAKAT MENGUNJUNGI MAKAM DALAM  
PRAKTIK TRADISI PASAR JUMAT PAHING DI DUSUN  
KRAMAT KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN  
MAGELANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos.)

Disusun oleh :

**Candra Retno Kinanti**

NIM. 18105040076

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2023/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF MASYARAKAT MENGUNJUNGI MAKAM DALAM PRAKTIK TRADISI PASAR JUMAT PAHING DI DUSUN KRAMAT KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CANDRA RETNO KINANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040076  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED

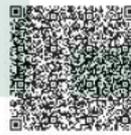
Valid ID: 6583fa1b6e10e



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6581b842844a2



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6583f3d286b7d



Yogyakarta, 13 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 658437a68e017



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**FM-UINSK-BM-05-03/RO**

Dosen: Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Candra Retno Kinanti  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Candra Retno Kinanti  
NIM : 18105040076  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Motif Masyarakat Mengunjungi Makam dalam Praktik Tradisi Pasar Jumat Pahingdi Dusun Kramat Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Oktober 2023  
Pembimbing,

**Nur Afni Khasoh, M.Sos.**  
NIP. 19911011 201903 2 014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Retno Kinanti  
NIM : 18105040076  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Motif Masyarakat Mengunjungi Makam dalam Praktik Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 26 September 2023  
Yang Menyatakan



Candra Retno Kinanti  
18105040076

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Candra Retno Kinanti  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 26 September 1999  
NIM : 18105040076  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Probolinggo Rt 02 Rw 02 Gulon Salam  
Magelang Jawa Tengah  
No. HP : 088232546758

Menyatakan bahwa saya berkenan dengan mengenakan jilbab utuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan portofolio berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 September 2023

enyatakan



Candra Retno Kinanti  
18105040076

## MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong mu dan sesungguhnya yang demikian itu  
sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”

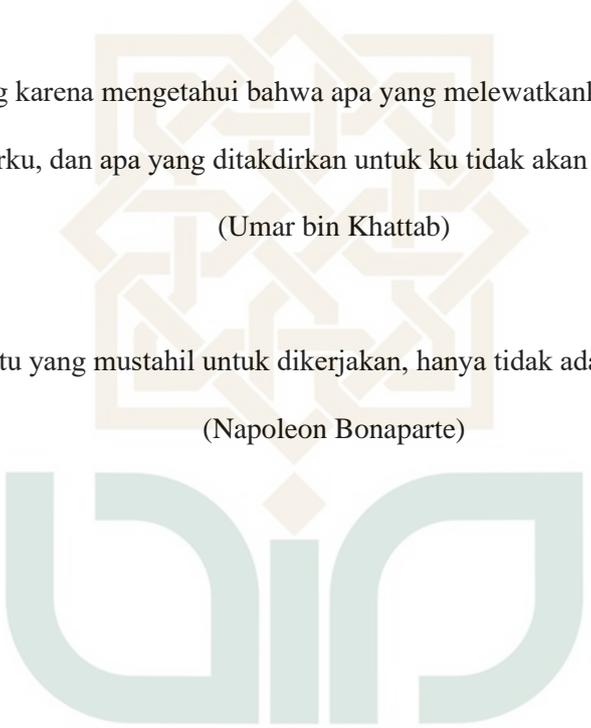
(-QS.Al-Baqoroh:45-)

“hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah  
menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatiku”

(Umar bin Khattab)

“tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, hanya tidak ada sesuatu yang mudah”

(Napoleon Bonaparte)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan senantiasa mengharapkan karunia Allah SWT dalam keberkahan dan kebaikan hidup, karya Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak saya tercinta Waryono dan Siti Asriyah. Untuk bapak saya yang telah berjuang besar dalam kelangsungan Pendidikan juga menjaga anak-anaknya hingga menjadi seperti saat ini. Teruntuk ibu saya terimakasih telah selalu mendoakan langkah anak-anak mu sehingga dala setiap langkah yang ditempuh menjadikan suatu keberkahan terimakasih telah merelakan tenaga untuk mengurus saya dari masih tak tau apa-apa menjadi sampai sekarang, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu kuat dan menguatkan anak-anak mu agara lapang dalam menghadapi hidup.dan terimakasih tela menjadi ibu yang terbaik dalam kehidupan ku.

Untuk kakak saya tercinta Mery Ika Anggreni terimakasih telah menjadi sosok yang dapat dipanuti dan membantu setiap langkah dala kehidupan ku sampai saat ini. Terimakasih untuk keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan. Untuk almamater Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih memberikan kesempatan saya menimba ilmu dan memperoleh relasi disini.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	ʿel
م	Mim	M	ʿem

ن	Nun	N	=en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	=	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbûṭah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

### D. Vokal Pendek

1.	-----	Fathah	ditulis	a
2.	-----	Kasrah	ditulis	i
3.	-----	Ḍammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif إِسْتِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fatḥah + ya' mati أَنْتِي	ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلُوَايِن	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati عِلُوم	ditulis ditulis	û <i>'Ulûm</i>

### I. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati غُرُوبِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fatḥah + wawu mati زُؤُل	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

### II. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتِ	ditulis	<i>u'iddat</i>
إِلْن شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### III. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l*(el)nya.

الرِّسَالَة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

#### IV. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

#### K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirahim*

Assalamu'alakum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dimudahkan dalam setiap proses penelitian, juga peneliti dapat menghadapi berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi atas nikmat yang diberikan Allah SWT sehingga dapat terselesaikan dengan kebahagiaan, Tak lupa solawat serta salam teruap kepada junjungan nabi Muhammad Sawkiranya dengan syafaat beliau dapat menjalani kehidupan didunia dan tuntunan menuju akhirat kelak.

Alhamdulillah atas segala usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : Motif Sosial Pelaku Tradisi Pasar Jumat Pahingdi Dusun Kramat Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses pengerjaan yang Panjang mulai dari kesulitan yang dialami pada saat mencari data hingga proses penulisan. Selain itu banyak pihak yang mendukung selama proses skripsi, teman bertukar pikiran dan mendengar semua keluh penyemangat dan pengingat yang selalu ada oleh peneliti. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIn Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Ratna Istriyani, M.A, selau sekertaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIn Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.SI. selaku dosen penasehat Akademik
6. Ibu Nur Afni Khasoh, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan membangun jiwa kritis dalam setiap hal kepada peneliti. Beliau semua sangat berjasa dalam perjalanan akademik peneliti, semoga ini menjadi lading kebikan dan manfaat.
8. Kepada orang tua tercinta Waryono dan Siti Asriyah yang telah memberikan dan mendedikasikan hidupnya untuk membesarkan peneliti dari lahir sampai sekarang dengan penuh cinta. Terima kasih telah mendukung anaknya untuk menimba ilmu hingga menyelesaikan studi sarjana ini
9. Kakak ku tersayang Mery Ika Anggreni yang telah menjadi pedoman dan membantu dalam setiap langkah Pendidikan
10. Kepada seluruh keluarga besar peneliti khususnya saudara Fitriyani, Anita Candra Kirana dan Aprilia Prasetyani yang telah memberikan doa dan dukungan dalam kehidupan perkuliahan selama ini
11. Kepada sahabat kuliah terbaik ku yang menemani dari proses mahasiswa baru sampai pada sekarang Anggun Syahdila Darma dan Sania Amalia Al Burhany,

terimakasih telah memberikan warna dan selalu ada dalam setiap perjalanan perkuliahan peneliti yang dimana banyak ,momen yang tidak akan terlupakan dan akan selalu dikenang peneliti.

12. Kepada sahabat terbaik yang kutemukan Milenia Eka Putri, Putri Pembayun dan Rizka Kharomatu Ulya yang telah membantu dan menemani peneliti dalam perjalanan kehidupan. Terimakasih telah mau mendengarkan keluh kesah dan menjadi pendengar yang terbaik selama ini
13. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2018 khususnya Nurul Izzati dan Susiyati yang menjadi bagian dari perjalanan studi teman cerita.
14. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu. Semoga selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT
15. Tidak lupa kepada diri sendiri yang telah berhasil bertahan hingga saat ini melalui banyak rintangan dan berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 26 September 2023  
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Candra Retno Kinanti  
18105040076

## ABSTRAK

Dusun Kramat merupakan salah satu wilayah Jawa yang sangat lekat dengan kebudayaan. Kebudayaan masyarakat Jawa juga memiliki daya tarik wisata religi yaitu seperti berziarah kubur. Terdapat Tradisi Pasar Jumat Pahing yang dilakukan pada 35 hari sekali yang jatuh pada hari Jumat Pahing. Tradisi ini sudah sejak lama dan masuk dalam kategori budaya. Dalam tradisi ini ada beberapa kegiatan yaitu ziarah kubur, doa bersama, *bernadzar*, dan kegiatan jual beli. Tradisi Pasar Jumat Pahing merupakan tradisi yang diwariskan pendahulu dalam bentuk ziarah kubur dan berdoa secara bersama dengan *juru kunci* yang dimana menyampaikan nadzar dan keinginan setiap pengikut Tradisi Pasar Jumat Pahing. Tradisi ini bukan hanya tradisi yang dilakukan untuk kebutuhan spiritual melainkan juga sebagai hiburan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif dan dampak Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan. Dengan pendekatan sosiologis dengan metode penelitian kualitatif. Objek material dari penelitian ini adalah Tradisi Pasar Jumat Pahing, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pelaku tradisi atau orang-orang yang melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing. Penelitian ini menggunakan motif yaitu motif Biogenetis, motif Sosiogenetis dan motif Teogenetis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Teknik analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan motif terdapat tiga motif yaitu motif biogenetis yaitu motif mencari kebutuhan dengan membeli makanan, dan pengharapan kelancaran rezki, motif sosiogenetis yaitu motif yang dilakukan untuk berinteraksi dengan masyarakat dan orang yang berada dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing untuk mencari pengalaman dan solidaritas sosial, dan motif Teogenetis merupakan motif untuk pendekatan diri kepada sang pencipta. Adapun dampak dari Tradisi Pasar Jumat Pahing yaitu pada dampak sosial adanya solidaritas antar setiap orang-orang yang mengikuti Tradisi Pasar Jumat Pahing dan juga adanya kebiasaan untuk bertutur dan berperilaku baik, adapun dampak budaya yaitu pelestarian makanan khas tradisi, adanya budaya konsumtif, dampak ekonomi menambah pemasukan keuangan, dampak psikologi yaitu ketentraman hati, dan dampak religious meningkatkan kedekatan diri masyarakat dengan sang pencipta.

**Kata Kunci :** *Tradisi Pasar Jumat Pahing, Motif, Dampak*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA CONGKRANG DUSUN KRAMAT KECAMATAN MUNTIAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH</b> .....	<b>31</b>
A. Kondisi Geografis Desa .....	31
B. Kondisi Agama .....	33
C. Kondisi Ekonomi .....	34
D. Kondisi Pendidikan.....	38
E. Kondisi Sosial .....	40
F. Tradisi Pasar Jumat Pahing.....	42
<b>BAB III MOTIF MASYARAKAT DALAM TRADISI PASAR JUMAT PAHINGDI DUSUN KRAMAT MUNTILAN MAGELANG JAWA TENGAH</b> .....	<b>52</b>

A. Motif Biogenetis .....	55
B. Motif Sosiogenetis .....	58
C. Motif Teogenetis .....	61
<b>BAB IV DAMPAK TRADISI PASAR JUMAT PAHING DI DUSUN KRAMAT MUNTILAN .....</b>	<b>65</b>
A. Dampak Sosial .....	65
B. Dampak Budaya.....	68
C. Dampak Ekonomi .....	71
D. Dampak Psikologi.....	73
E. Dampak Religius.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>CURRICULUM VITE.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1 Kegiatan Jual Beli Pasar Jumat Pahing .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 3. 2 Berdoa di rumah <i>Juru Kunci</i> .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 3. 3 Penjual Mainan Pasar Jumat Pahing .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Datar Data Informan Tradisi Pasar Jumat Pahing .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 1. 2 Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Congkrang .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 2. 2 Data Pemeluk Agama Desa Congkrang .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 2. 3 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Congkrang .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 2. 4 Data Tingkat Pendidikan Anaak-Anak Desa Congkrang .....</b>	<b>39</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran. 1 Pedoman Pengumpulan Data .....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran. 2 Foto-foto Tradisi Pasar Jumat Pahing .....</b>	<b>87</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia dan kebudayaan adalah sesuatu hal yang saling mempengaruhi satu sama lain, dari kegiatan yang terus berlangsung menjadikan tradisi yang dilakukan terus menerus menghasikan upacara tertentu. Masyarakat yang memiliki tradisi, kebiasaan dan adat istiadat sangat berpengaruh dalam kehidupan. Upacara juga merupakan suatu pusat dari sistem religi dan kepercayaan masyarakat.<sup>1</sup> Budaya dan agama merupakan dua memiliki pengaruh satu sama lain. Beberapa ahli menyatakan bahwasanya agama merupakan bagian dari budaya tetapi juga banyak yang menentang pernyataan tersebut. Clifford Geertz menyatakan bahwa agama meliputi simbol-simbol budaya sosial sehingga agama bisa dipahami sebagai sistem budaya.<sup>2</sup>

Begitu juga pada kebudayaan Jawa, merupakan suatu wilayah di Indonesia yang memiliki bagian yang cukup luas. Masyarakat sekitar Jawa telah lekat dengan kebudayaan, dari budaya tersebut menjadikan kebiasaan yang terus berlangsung. Seperti yang telah dijelaskan bawasanya budaya itu terjadi secara turun temurun atau dilakukan dari zaman nenek moyang menjadikan kebiasaan

---

<sup>1</sup> Eqlima Dwiana Saitri, Skripsi: "Nilai Dan Fungsi Tradisi Jumat Pahing Di dusun Kawangan Keamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung" (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>2</sup> Indarti Hagi Pratiwi, Skripsi: "Agama dan Budaya (Studi tentang nilai-nilai teologi dan budaya dalam pertunjukan wayang pothei di Klenteng Hong San Kiong bagi umat konghucu Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), Hal.2.

sering didengar dengan istilah tradisi. Pada masyarakat Jawa sendiri tradisi sangatlah beragam bahkan di setiap daerah atau wilayah kecil bagian Jawa pasti memiliki tradisi yang berbeda-beda. Dalam tradisi, unsur peninggalan masa lalu diwariskan secara turun-temurun. Seringkali unsur-unsur dalam kebudayaan tradisional diciptakan dalam bentuk symbol berupa kata-kata, benda, perilaku, seni serta kepercayaan.

Pada masyarakat Jawa khususnya pada bagian Jawa Tengan banyak sekali tradisi yang masih dilestarikan atau dilangsungkan hingga sekarang. Ada beberapa tradisi yang masih berlangsung seperti tradisi *wetonan* atau peringatan hari lahir berdasarkan pada perhitungan kalender jawa, tradisi *syawalan* atau kegiatan silaturahmi untuk bermaaf-maafan yang memiliki tujuan agar masa depan kehidupan yang lebih tentram, tradisi *ziarah kubur* atau kegiatan mendoakan orang yang sudah meninggal dan, tradisi *sadranan* atau kegiatan masyarakat membersihkan makam dan juga berdoa bersama dan pembagian kenduri. Tradisi tersebut sangat lekat dan memiliki hubungan spiritual kepada masyarakat. Tradisi masyarakat Jawa juga umumnya menciptakan ketenangan karena setiap perilaku dan tindakan orang Jawa diarahkan untuk tujuan *memayu bayuning bawana* atau menciptakan suasana ketentraman dunia.<sup>3</sup> Tradisi tersebut harus dilestarikan sehingga dapat menentukan jati diri bangsa yang di mana pada era sekarang ini yaitu era maju oleh teknologi tradisi sangat rentan

---

<sup>3</sup> Rahyono, Kearifan Budaya dalam Kata, (Jakarta, penerbit Wedatama Widya Sastra, 2015), hal. 116

untuk hilang atau tidak dilestarikan maka harus juga tradisi dikuatkan pada era sekarang ini.

Agama dalam tradisi masyarakat Jawa sangatlah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Agama juga memiliki kaitan erat dalam pelaksanaan setiap tradisi, masyarakat Jawa yang banyak beragama Islam atau notabnya beragama Islam masih belum dapat meninggalkan budaya Jawanya. Adapun beberapa budaya Jawa yang jika diteliti kembali agak sedikit menyimpang dari ajaran agama Islam. Bagi beberapa masyarakat yang memiliki nilai agama yang kuat akan mengurangi kegiatan atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan masyarakat Jawa yang berlangsung, sedangkan beberapa masyarakat juga melestarikan kegiatan budaya tradisi sampai sekarang. Secara umum ritual adat bertujuan untuk menghormati, memuja, mengucapkan sukur dan mendoakan kesejahteraan leluhur.<sup>4</sup> Dalam kehidupan masyarakat Jawa dalam sistem religinya selalu menghubungkan kepercayaan tentang Tuhan dan tentang leluhur atau nenek moyang, tak jarang masyarakat memakai simbol untuk leluhur yang diwujudkan dengan sesaji atau berupa taburan bunga di tempat yang dianggap kramat.

Di Dusun Kramat Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang terdapat tradisi yang sudah lama dan masih berkembang yaitu Tradisi Pasar Jumat Pahing. Tradisi tersebut dilakukan pada 35 hari sekali yang jatuh pada hari Jumat Pahing. Terdapat dua hal penting dalam Tradisi ini yaitu mengenai

---

<sup>4</sup> Musyaraf Ibtihaj, *Islam Jawa. Kajian Fenomenal Tentang pengaruh Islam dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta, Tugu publisher, 2006), hal.19.

tradisi ritual berupa berziarah kemakam dan berdoa dirumah *juru kunci* dan juga praktik Tradisi Pasar Jumat Pahing. Tradisi ini sudah sangat sejak lama dan masuk dalam kategori budaya. Tradisi ini juga sering diartikan oleh masyarakat sekitar tradisi *selapanan* karena banyak pengunjung yang membawa keluarga serta anak cucu mereka. Tradisi Jumat Pahing merupakan tradisi yang diwariskan pendahulu yang dalam bentuk salah satunya ziarah kubur atau mengunjungi makam bersama atau sendiri untuk berdoa pada makam leluhur di Dusun Kramat. Ziarah kubur dilakukan masyarakat atau pelaku peziarah dimakam leluhur, makam leluhur tersebut berada di belakang rumah *juru kunci*. Makam leluhur tersebut tidak memiliki ukiran khas apapun dan hanya terdapat satu makam di tempat tersebut. Pada pengertian yang dimaksud mengenai istilah Jumat Pahing adalah Jumat tahun Hijriah dan Pahing merupakan hitungan pasaran dalam istilah Jawa.

Tradisi Pasar Jumat Pahing dilakukan pada hari tersebut yang dimana kepercayaan masyarakat bawasanya Jumat Pahing adalah hari yang berkah dan hari yang dianggap cocok untuk melakukan ziarah dan melaksanakan nadzar. Tradisi Pasar Jumat Pahing sangat erat kaitanya dengan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT lewat permohonan melalui doa-doa. Masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mendapatkan barokah. Dalam praktik tradisi ini masyarakat atau pengunjung Tradisi Pasar Jumat Pahing mereka mempercayai ketika datang ke Dusun Kramat menyampaikan nadzar kepada *juru kunci* tradisi dan melakukan doa bersama dengan membawa kembang atau bunga tabur yang

setelah dibacakan doa dapat dibawa pulang atau bunga diserahkan kepada *jurukunci*. Terdapat juga sebuah keunikan setelah melakukan doa bersama di rumah jurukunci, masyarakat atau pengunjung akan melakukan tradisi ude-ude yaitu melakukan lempar koin yang dilakukan di depan rumah *jurukunci*, beberapa masyarakat telah menunggu untuk melakukan tradisi ude-ude tersebut. Masyarakat umumnya telah menyiapkan koin untuk tradisi ude-ude dan penerima koin bukan hanya pada kalangan anak-anak melainkan orang dewasa juga mengikuti tradisi tersebut.

Salah satu yang sangat menarik atau menjadi ciri khas dari Tradisi Pasar Jumat Pahing yaitu pasar yang hanya berlangsung pada hari Jumat Pahing saja. Masyarakat percaya bahwasanya Pasar Jumat Pahing akan membawa barokah bagi masyarakat dan pengunjung. Adapun beberapa keunikan dari tradisi Pasar Jumat Pahing ini adalah banyaknya penjual yang memperjualbelikan ketupat dan srundeng sejenis makanan asal Jawa yang berbahan dasar kelapa dan juga kebanyakan penjual adalah orang tua atau lanjut usia.

Maka dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengungkapkan mengenai motif masyarakat untuk mengikuti Tradisi Pasar Jumat Pahing yang diadakan setiap Jumat Pahing atau 35 hari sekali di dusun Kramat Muntilan Magelang Jawa Tengah. Serta mencari dampak bidang ekonomi dan social-budaya dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motif masyarakat dalam mengikuti Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang ?
2. Bagaimana dampak dari Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang terhadap bidang ekonomi, bidang sosial, bidang budaya, bidang psikologi, dan bidang religi ?

## **C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan penelitian**

- a) Menganalisis bagaimana motif masyarakat mengikuti Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang Jawa Tengah
- b) Menganalisis bagaimana dampak Tradisi Pasar Jumat Pahing terhadap bidang ekonomi, budaya, dan social pengunjung Tradisi

Pasar Jumat Pahingdi Dusun Kramat Muntilan Magelang

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun secara praktis:

- a) Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini juga akan memperkaya khazanah keilmuan dalam program studi Sosiologi Agama. Juga memberikan informasi

mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing dan tentang pentingnya masalah yang berkaitan dengan fungsi dari sebuah kebudayaan secara umum .

b) Manfaat praktis

untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai tradisi masyarakat Jawa masih ada di zaman yang sudah modern dan Tradisi Pasar Jumat Pahing ini memiliki fungsi yang beragam bagi masyarakat. Menambah pemahaman bagi masyarakat umum dan mahasiswa khususnya mengenai pengetahuan sosial agar dapat mempertahankan kebudayaan dan memahami motif sosial Tradisi Pasar Jumat Pahing. Menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi para pembaca.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bertujuan untuk menguraikan kajian-kajian utama berkaitan dengan tema dan menjadi pengukur dari penelitian sebelumnya dengan penelitian baik melalui jurnal, skripsi dan literature-literatur lainnya. Untuk itu peneliti telah mengambil beberapa penelitian sebelumnya untuk dijadikan rujukan penelitian agar dapat diketahui perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa kajian pustaka yang diperoleh :

Pertama, penelitian skripsi yang di tulis oleh Aditiya Pratama Universitas Islam Negeri Syari Hidayatullah Jakarta yang berjudul “ Motif Tindakan Sosial Dalam Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng di pondok Rانونan Jakarta

Timur “tinjauana ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan apa motif tindakan yang mendasari masyarakat pondok Ranggon berpartisipasi dalam tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng serta mencoba mengungkap apa fungsi tradisi tersebut bagi masyarakat pondok Ranggon. Hasil penelitian ini adalah bahwa tradisi Hajat bumi Kramat Ganceng selain memiliki fungsi sebagai media perantara upacara rasa syukur kepada Allah SWT juga terdapat dua fungsi besar bagi masyarakat dan komunitas yang berasal dari luar kelurahan pondok Ranggon yang terdapat dalam tradisi tersebut yaitu fungsi sosial dan fungsi Ekonomi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah membahas mengenai motif masyarakat melakukan tradisi dan juga penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitiannya, penelitian sebelumnya meneliti mengenai motif tindakan sosial komunitas masyarakat pondok ranggon.

Kedua, penelitian skripsi yang ditulis oleh Tutik Ari Sandhi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjudul ”Makna tradisi Jumat Pahing di desa Purworej Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna apa saja yang ada dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing yaitu, yang pertama adalah bidang sosial pemersatu antar manusia untuk menjalin suatu hubungan sosial yang dapat menumbuhkan persatuan dan persaudaraan. Kedua bidang agama yaitu menyatukan pemeluk agama yang berbeda sehingga masyarakat bisa hidup tenang dan damai, yang ketiga kehidupan ekonomi yaitu kehidupan ekonomi masyarakat dapat meningkat

dengan adanya pasar tiban, yang ke empat bidang pendidikan yaitu mendidik masyarakat termasuk para pelajar untuk memahami kerukunan yang dapat memupuk persatuan dan kesatuan serta dapat menjadi masukan dalam mata pelajaran ips sejarah, yang ke lima yaitu bidang pariwisata yaitu dapat menjadi daya tarik wisatawan, yang keenam membina kerukunan masyarakat desa Purworejo yaitu rasa kebersamaan yang dirasakan masyarakat pendukungnya sehingga dapat menciptakan suatu kerukunan yang lebih kokoh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya yaitu penelitian mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing dengan metode penelitian kuantitatif dan juga menganalisis Tradisi Pasar Jumat Pahing sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi objek di mana penelitian ini berada pada Desa Keramat Muntlan Magelang juga dalam penelitian ini meneliti mengenai motif social masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing sedangkan pada penelitian sebelumnya di Desa Purworejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

Ketiga penelitian jurnal yang ditulis oleh Muhamad Ulfi Fadli Institusi Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "Nilai Pendidikan Islam Nusantara Dalam Tradisi Pasar Malam Jumat Pahing Di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung" tinjauan ini memiliki tujuan yaitu untuk menemukan nilai-nilai pendidikan Islam Nusantara dengan terlebih dahulu mengetahui latar belakang adanya tradisi tersebut, kemudian ritual-ritual yang ada dalam tradisi tersebut. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing terdapat nilai pendidikan Islam Nusantara yaitu nilai

historis, religious, dan moral. Tradisi Pasar Jumat Pahing mengajarkan etika agar tidak mudah menilai orang dengan hanya apa yang dipandang. Kemudian menyadarkan mata didunia hanyalah sementara maka harus mengingat kematian. dan juga Tradisi Pasar Jumat Pahing juga mengingatkan manusia agar menyisihkan uang untuk bersedekah. Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga meneliti mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing sedangkan perbedaannya pada pada objek yang akan dianalisis, penelitian sebelumnya mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan sedangkan penelitian ini mengenai motif sosial masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing dan juga pada lokasi yang diteliti pada penelitian sebelumnya di desa Manggoro Kecamatan Tembarak kabupaten Temanggung sedangkan penelitian ini pada Desa Kramat Kecamatan Muntilan Magelang Jawa Tengah.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Eqlima Dwiana Saitri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Nilai dan Fungsi Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kawangan Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung" tinjauan ini memiliki tujuan untuk mengetahui manfaat kebudayaan bagi masyarakat setempat dan juga untuk mengetahui apa saja keunikan dari Tradisi Pasar Jumat Pahing di dusun Kawangan. Hasil dari penelitian ini yaitu bagaimana latar belakang munculnya tradisi , kegiatan tradisi Jumat Pahing adalah ritual di makam wali limbung dan kegiatan di pasar jangglengan yang dilakukan individu maupun kelompok masyarakat dan Tradisi Pasar Jumat Pahing ini memiliki nilai dan fungsi tersendiri bagi

masyarakat pendukungnya hasil tersebut terungkap dalam nilai-nilai dan fungsi yang terkandung didalamnya sehingga tradisi pasar Jumat Pahing masih lestari dan dilakukan hingga saat ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengenai tradisi Pasar Jumat Pahing dan juga sama-sama mengkaji manfaat kebudayaan dari Tradisi Pasar Jumat Pahing. Perbedaan penelitian ini adalah mengenai dan juga meneliti mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih fokus pada motif social masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Ayu Wulandari Rahmawati Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Tradisi Pasar Jumat Pahing Di Desa Menggoro Kecamatan Tambakan Kabupaten Temanggung" penelitian ini mengamati mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing yang terjadi pada masyarakat yang melakukan mujahadah pada malam Jumat Pahing di desa Manggoro baik dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Hasil penelitian ini adalah pertama, Tradisi Pasar Jumat Pahing sudah ada sejak abad ke-16, pokok kegiatannya adalah mujahadah dilakukan secara perorangan atau secara berkelompok dan secara bergantian sesuai dengan urutan kehadiran. Kedua, Tradisi Pasar Jumat Pahing sarat dengan simbol-simbol dan didalamnya terdapat unsur kepercayaan lama (pra Islam) yaitu animisme dan dinamisme. Ketiga, Tradisi Pasar Jumat Pahing memiliki makna tersendiri bagi masyarakat pendukungnya. Hal tersebut terungkap dalam fungsi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut masih berlangsung hingga sekarang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga pada subjek yaitu mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing sedangkan perbedaannya adalah objek yang di mana penelitian sebelumnya berfokus pada unsur animism dan dinamisme pada Tradisi Pasar Jumat Pahing di desa Menggoro Tembarak Kabupaten Temanggung sedangkan pada penelitian ini yaitu mengenai motif social masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang.

Berdasarkan kelima kajian pustaka yang telah dipaparkan, penelitian pertama cenderung hanya pada persamaan pada teori yang digunakan dan membahas mengenai tradisi, penelitian kedua mengarah pada tradisi yang sama mengenai Tradisi Pasar Jumat Pahing dan berfokus pada makna tradisi, penelitian ketiga membahas mengenai nilai pendidikan yang terdapat pada Tradisi Pasar Jumat Pahing, penelitian keempat membahas mengenai nilai dan fungsi dari Tradisi Pasar Jumat Pahing di daerah Temanggung, penelitian kelima dan yang terakhir membahas mengenai budaya apa saja yang terdapat pada Tradisi Pasar Jumat Pahing. Dari tinjauan pustaka yang dilakukan, karya-karya terkait sangat jelas perbedaannya dengan penelitian ini. Selain focus penelitian ini pada praktik Tradisi Pasar Jumat Pahing belum dibahas, sehingga dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana motif pengunjung Tradisi Pasar Jumat Pahing yang berada di desa kramat Muntilan Magelang, dengan begitu penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Motif Sosial**

#### **a. Pengertian Motif**

Motif dapat diartikan sebagai semua pergerakan, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu, dan juga dalam tingkah laku manusia pastinya memiliki motif. Motif yang kita fahami merupakan istilah dari *matton* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, istilah motif berkaitan erat dengan gerakan yang dilakukan oleh insan yang dianggap menggunakan tingkah laku.<sup>5</sup> Motif social pengerak atau dorongan manusia untuk melakukan sesuatu. Motif insan atau manusia dapat bekerja secara sadar serta tidak sadar bagi diri manusia.<sup>6</sup> Motif menandakan pembentukan antara satu respon dengan keadaan dorongan tertentu, motif yang ada pada diri seorang akan menghasikan atau mewujudkan sesuatu perilaku yang bertujuan mencapai suatu target kepuasan.<sup>7</sup>

Motif juga terdapat dua bagian yaitu motif primer maupun motif sekunder. Motif primer sendiri merupakan motif yang bergantung pada keadaan fisiologi, yang berhubungan dengan kelangsungan hidup seperti kebutuhan akan makan. Sedangkan motif sekunder merupakan motif yang tidak berhubungan dengan fisik tetapi keduanya memiliki keterkaitan

---

<sup>5</sup> Sarlito Sarwono, *Pesikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*,(Jakarta: Balai Pustaka,2002),hal 7

<sup>6</sup> Bambang Samsul Arifin,*Pesikologi Sosial*,(Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), hal 143

<sup>7</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S,*Teori-teori Psikologi*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal 83

seperti contohnya rasa takut merupakan suatu motif sekunder karena motif takut tersebut tubuh juga bisa merespon dengan sakit itulah mengapa motif primer dan sekunder memiliki keterkaitan satu sama lain.<sup>8</sup>

Henry Murray merupakan orang pertama yang meneliti mengenai motif social yang pada tahun 1938 disebut dengan istilah kebutuhan atau need. Kebutuhan menurut Murray kebutuhan itu dibangkitkan secara langsung oleh proses internal tertentu, tetapi juga sering dibangkitkan oleh salah satu dari proses atau daya lingkungan, kebutuhan disertai dengan suatu cara untuk menuju kecenderungan.<sup>9</sup> Kebutuhan atau need membantu menemukan cara bagaimana seseorang merespon atau bagaimana menemukan stimulasi lingkungan dengan fakta-fakta objektif dan subjektif. Kebutuhan juga sering dimengerti dengan sesuatu sebagai kekurangan adanya pada sesuatu dan juga sebagai alat. Dari pengertian di atas dapat difahami bawasanya motif merupakan suatu yang mendorong manusia untuk mencari suatu tujuan. Motif juga bisa diartikan dengan kekuatan yang berada dalam diri manusia yang mendorong manusia melakukan sesuatu. Motif sosial yang timbul dikarenakan ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi bagi setiap manusia atau individu dengan lingkungan sekitar, motif timbul karena adanya kebutuhan/*need*. Motif sosial memiliki unsur pokok yaitu kebutuhan dorongan dan tujuan. Kebutuhan dan motif tidak dapat diamati, tetapi dapat

---

<sup>8</sup> Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 257

<sup>9</sup> Waode Suarni, Studi perbandingan motif-motif social dominan mahasiswa program studi pejaskesres, psikologi, pendidikan, dan bimbingan, dan pendidika biologi fkip universitas haluoleo, jurnal salami, vol 1 no. 34, desember 2011 hlm 28, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/221421-studi-perbandingan-motif-motif-sosial> ISSN 1410-2323

dilihat dari perilaku seseorang dan dari suatu perbuatan dapat kita simpulkan bawasanya adanya kebutuhan dalam motif tersebut.

### **b. Teori motif social menurut M.Sherif dan W.Sherif**

Motif merupakan istilah yang generic yang memiliki factor internal yang bertujuan atau mengarah pada suatu kebutuhan (*need*) yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, keinginan dan dorongan yang bersumber pada fungsi-fungsi tersebut. Juga adanya drongan yang sama pada setiap individu sehingga terjadi interaksi social antar sesama. Motif social menurut jenisnya terbagi kedalam beberapa macam motif sosial seperti :

#### **1). Motif Biogenetis**

Motif biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif biogenetis ini bercorak universal dan kurang terikat dengan lingkungan kebudayaannya tempat manusia itu kebetulan berada dan berkembang. Motif biogenetis ini adalah asli di dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya.<sup>10</sup> Contoh motif-motif biogenetis yang dipengaruhi oleh corak kebudayaan masyarakat tertentu, atau juga contohnya seperti lapar, haus, istirahat dan bernafas.

---

<sup>10</sup> Muzafer Sherif, *An Outline Of Sosial Psychologi* ,by Harper & Brother United Stiates o America, hlm 11-12

## **2). Motif Sosiogenetis Motif**

Motif sosiogenetis adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetis tidak dapat berkembang dengan sendirinya tetapi harus berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Macam motif sosiogenetis banyak sekali dan berbeda-beda sesuai dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat di antara berbagai corak kebudayaan di dunia. Beberapa contoh keinginan untuk mengikuti Tradisi Pasar Jumat Pahing seperti yang dilakukan masyarakat sekitar desa atau membeli ketupat dan srundeng dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing, dan sebagiannya merupakan motif-motif sosiogenetis.

## **3). Motif Teogenetis**

Motif teogenetis adalah motif yang berasal dari interaksi antara manusia dengan tuhan seperti yang ada dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya. Sementara itu, manusia memerlukan interaksi dengan tuhan untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang heterogen. Contoh motif teogenetis adalah keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

keinginan untuk terkabulnya doa-doa yang diinginkan dengan cara doa bersama dengan *juru kunci* pada Tradisi Pasar Jumat Pahing dan keinginan untuk merealisasikan norma-norma agamanya menurut petunjuk kitab suci.<sup>11</sup>

## 2. Dampak

Dampak merupakan suatu pengaruh yang kuat dan menimbulkan atau mendatangkan suatu akibat baik secara positif maupun negative. Dampak ekonomi juga merupakan pengaruh dari suatu penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian.<sup>12</sup>Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai akibat atau pengaruh dan juga dapat sebagai proses lanjutan dari kegiatan atau aktiitas tertentu. Dampak positif sendiri merupakan kegiatan membujuk, mempengaruhi dan meyakini kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik. Sedangkan dampak negative sesuatu kegiatan yang menimbulkan hal yang sedikit merugikan.<sup>13</sup>

Dampak merupakan tindakan individu, kelompok masyarakat yang meliputi kosekuensi sosial budaya atas kelompok yang mengubah perilaku masyarakat dengan kehidupan sehari-hari, bekerja keras,

---

<sup>11</sup> Rahayu Ginintasi, Motif Sosial, dalam [https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI](https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI) diakses pada tanggal 20 October 2022

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 234

<sup>13</sup> Desi Elviani, Skripsi : Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility di Kecamatan Semampir Kota Surabaya, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017), hlm 47

berinteraksi berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berusaha menjadi kelompok masyarakat yang layak dan memadahi. Budaya mengakibatkan masyarakat memiliki perubahan pada nilai, norma dan kepercayaan pada masyarakat. Soerjono Soekanto memahami dampak merupakan sebuah efek dari fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dampak menurut suratmo merupakan perbuatan yang terjadi pada lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Menurut Otto Soemarwoto dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktiitas, yang bersifat alamiyah, baik kimia, fisika dan biologi.<sup>14</sup> Dalam dampak suatu pembangunan terdapat aspek sosial dan ekonomi, pada negara berkembang dan juga komponen-komponenya yaitu, penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur ekonomi, menimbulkan kegiatan ekonomi seperti toko, warung, transportasi, peningkatan pendapatan penduduk, dan lain-lain. Dampak sosial sendiri merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan dari aktivitas pembangunan.<sup>15</sup> Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas proyek, program kebijakan pemerintah dan kegiatan yang lain yang dapat mempengaruhi manusi baik secara positif maupun

---

<sup>14</sup> Uttari, Michael, josef, Dampak Pemekaran desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat(studi desa Raringin Raringin Utara Raringin Selatan Keamatan Lawongan Barat,Vol# No.3 Tahun 2019.Jurnal ilmu pengetahuan

<sup>15</sup> Norvi Rutari, dampak berkembangnya objek wisata dikawasan danau PLTA koto Panjang terhadap sosial ekonomi Masyarakat desa Pulau Gadang kKecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar, Vol 6No 1 tahun 2019 Jurnal Sosiologi

negative.<sup>16</sup>sedangkan pada pengertian ekomoni sendiri merupakan suatu anturan, kaidah atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Ilmu ekonomi ini memiliki deinisi yang sama dengan ilmu sosiologi yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau kelompok masyarakat dalam kepentingan untuk memenuhi kebutuhan yang relative tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.<sup>17</sup>

Menurut Chaplin tingkah laku merupakan suatu respon yang berupa tanggapan alasan jawaban dan reaksi dari suatu organisme atau tubuh. Juga dapat berarti gerak-gerik atau gerakan dan secara khusus berarti suatu perbuatan atau aktivitas.<sup>18</sup> Tingkah laku dan sikap merupan suatu mata rantai yang saling terikat yang memiliki actor penentu berupa motif atau dorongan yang mengarah pada dampak positive dan negative pada kelompok masyarakat maupun individu tersebut.

Dalam tingkah laku terdapat dua actor penting yaitu actor genetic dan actor lingkungan. Factor genetic merupakan actor yang terdapat pada diri dari factor keturunan atau bawaan, yaitu berupa fisik bawaan bakat, sosial tingkat kecerdasan dan juga sifat. Sedangkan actor lingkungan yang didapat pada lingkungan masyarakat atau luar. Baik dari sekolah maupun tempat tinggal individu dan melakukan kegiatan

---

<sup>16</sup> Wawan Kurniawan,skripsi, Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan kabupaten Semarang,(Semarang : UNNES, 2015),hlm 10

<sup>17</sup> Deliarnov,perkembangan pemikiran ekonomi,(Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2003),hlm 23

<sup>18</sup> Muhibin Syah, Psikologi Belajar,(depok,rajawali pers, 2003),hlm 60

ehari-hari yang dapat dilihat dan dicontoh atau ditiru dan dijadikan teladan dalam bertingkah laku.

Sosiologi dan psikologi merupakan ilmu yang membicarakan tentang manusia dan memiliki titik temu pada tingkah laku manusia di dalam masyarakat. Dalam sosiologi tinjauan penting merupakan atau bertitik pada kemasyarakatan sedangkan pada psikologi adalah tingkah laku manusia yang didorong oleh motif dan orientasi tertentu sehingga manusia melakukan tingkah laku atas dorongan tersebut. Pengamatan terhadap tingkah laku individu mengarah pada suatu tujuan tertentu meskipun ada aspek lain yang mendorong individu bertingkah laku. Tingkah laku tidak terjadi secara begitu saja pasti ada pendorong yaitu berupa motif yaitu seperti pengertian Handoko bahwasanya motif terdapat unsur pokok yaitu unsur dorongan, unsur kebutuhan, dan unsur tujuan<sup>19</sup>

## **F. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian Kualitatif untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku, yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai

---

<sup>19</sup> Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung, pustaka setia, 2003), hlm 209

motif masyarakat dalam melakukan kegiatan Tradisi Pasar Jumat Pahing dan bagaimana dampak bidang ekonomi dan social-budaya yang terkandung dalam tradisi tersebut. Untuk mendapatkan data lapangan yang deskriptif, perlu adanya pencatatan secara teliti saat melakukan penelitian di lapangan. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan informan secara lebih dekat sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah *juru kunci* makam dan juga sebagai pemimpin doa bersama, salah seorang warga yang bermukim di dusun Kramat, beberapa pedagang yang berjualan dalam tradisi dan juga pengunjung atau orang-orang yang berpartisipasi dalam tradisi dengan berbagai motif dan tujuan datang ke Tradisi Pasar Jumat Pahing dusun Keramat Kecamatan Muntilan. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang di dapatkan penulis dari literatur- literatur, karya ilmiah dan buku buku yang telah ada yang membahas mengenai motif social masyarakat. Data mengenai bagaimana motif orang-orang melakukan tradisi di dusun Kramat di peroleh melalui wawancara kepada juru kunci atau bapak yang menjadi pemimpin doa masyarakat yang menghadiri Tradisi Pasar Jumat Pahing

di dusun kramat tersebut dan juga pada masyarakat setempat yang mengikuti kegiatan dan yang berjualan di daerah tersebut.

### **3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini juga dilakukan untuk memperoleh informasi peneliti guna mencapai tujuan. Beberapa pengumpulan data diantaranya yaitu :

#### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian partisipan yang dimana peneliti melakukan pengamatan dengan partisipasi secara langsung. Juga observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber dan yang akan diobservasi adalah masyarakat desa Kramat yang melakukan kegiatan Tradisi Pasar Jumat Pahing dan mengamati motif orang-orang dalam tradisi itu berlangsung untuk memperoleh kejelasan seperti apa motif orang-orang melakukan tradisi Jumat Pahing. Juga mencari tahu dampak secara ekonomi dan social budaya yang terkandung didalam Tradisi Pasar Jumat Pahing. Observasi ini peneliti lakukan dalam periode data tertentu, dalam penelitian ini selama kurang lebih 5 bulan. Penelitian tersebut dilakukan kepada orang-orang yang melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing juga para pedagang yang berjualan yang dilakukan pada saat tradisi Jumat Pahing guna melihat bagaimana tradisi pasar dan ritual keagamaan

yang berlangsung pada saat Tradisi Pasar Jumat Pahing Dusun Muntilan Magelang Jawa Tengah .

#### **b. Wawancara**

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar informal atau berfokus. Jenis wawancara tersebut bersifat fleksibel dan penelitian dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti. Dalam proses pengambilan data pada tahap wawancara ini peneliti pertama-tama mewawancarai *juru kunci* makam dan tradisi untuk mengetahui gambaran umum dan juga sejarah Tradisi Pasar Jumat Pahing lalu dilanjutkan kepada penduduk setempat atau warga dusun Kramat guna mengetahui bagaimana kegiatan tradisi berlangsung pada masyarakat sekitar, lalu dilanjutkan kepada pelaku atau orang-orang yang melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing yaitu orang melakukan ziarah dan nadzar berdoa di tempat *juru kunci* dan juga para pedagang yang berjualan pada Tradisi Pasar Jumat Pahing. Dalam penelitian ini ada beberapa narasumber yang akan diwawancarai untuk mendapat informasi penelitian yaitu :

**Tabel 1. 1 Datar Data Informan Tradisi Pasar Jumat Pahing**

NO	Nama	Usia	Tanggal	Banyaknya Wawancara	Keterangan
1.	Bapak Muammad Mufid	74 Tahun	2 Desember 2022 dan 10 Februari 2023	2 kali	selaku <i>juru kunci</i> makam dan Tradisi Pasar Jumat Pahing
2.	Bapak Trisanto	48 Tahun	10 Februari 2023	1 kali	selaku salah satu staf kelurahan desa Congkrang
3.	Ibu Endang Budingingsih	56 Tahun	21 April 2023 dan 26 Mei 2023	2 kali	selaku masyarakat atau warga dusun Kramat
4.	Ibu Zumrodah	57 Tahun	17 Maret 2023	1 kali	selaku pedagang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing
5.	Ibu Ningsi	54 Tahun	17 Maret 2023	1 kali	selaku pedagang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing
6.	Ibu Munawaroh	57 Tahun	21 April 2023	1 kali	selaku pedagang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing
7.	Ibu Intan	56 Tahun	26 Mei 2023	1 kali	pengunjung atau nadzaroh yang datang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing
8.	Ibu Rini	48 Tahun	26 Mei 2023	1 kali	pengunjung atau nadzaroh yang datang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing

9.	Bapak Sukarman	79 Tahun	26 Mei 2023	1 kali	pengunjung atau nadzaroh yang datang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing
----	----------------	----------	-------------	--------	---

### c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa, catatan (dokumen).<sup>20</sup> Menurut Sugiyono, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar, foto-foto serta video dari Tradisi Pasar Jumat Pahing seperti kegiatan jual beli, berdoa dirumah *juru kunci* dan berziarah.

### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

<sup>20</sup> Sanafiah Faesal, Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial ( Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

<sup>21</sup> Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif, jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Volume XIII No.2( 2014).178.

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>22</sup>

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan rangkuman dari data catatan tertulis dari lokasi penelitian dan pemfokusan pada hal-hal yang penting. Adapun dalam mereduksi data menggunakan cara dirangkum kemudian diklasifikasikan langkah tersebut digunakan agar bermaksud untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data.<sup>23</sup> pada penelitian ini melakukan pemilihan dan pengkategorian yaitu pertama, kegiatan pelaku atau masyarakat saat Tradisi Pasar Jumat Pahing di dusun Kramat Muntian berlangsung. Kedua, motif masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing di dusun Kramat Muntian.

#### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

---

<sup>22</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivisme, Rasionalisme, Fenomenologi, dan Realisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta, Rake Sarasin: 1998), hal. 104

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 338.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>24</sup>

### **c. Menarik Kesimpulan**

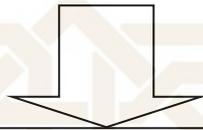
Penarikan Kesimpulan pada tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu tahap dari penyimpulan dari tahap-tahap yang telah dilakukan oleh peneliti. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Pada penelitian ini memiliki inti yaitu menggambarkan serta menarik makna dari motif masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing di desa Kramat Muntlan Magelang Jawa Tengah. Berdasarkan pada tiga tahap diatas, maka secara teknis peneliti akan melakukan analisis data sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari (2018)

**Tabel 1. 2 Analisis Data Penelitian**

Data secara umum “motif sosial pelaku Tradisi Pasar Jumat Pahing di desa Kramat Muntilan Magelang Jawa Tengah ” diperoleh dari hasil observasi awal, wawancara dan dokumentasi



Reduksi Data: pada penelitian ini melakukan pemilihan dan pengkategorian yaitu pertama, kegiatan pelaku atau masyarakat saat Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan berlangsung. Kedua, motif social masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahingdi desa Kramat Muntian.



Penyajian data: Penelitian ini berupayah melakukan penyajian data kedalam pola yang saling berhubungan yaitu: pertama, kegiatan pelaku atau masyarakat saat Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan berlangsung. Kedua, motif social masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntian



Pada penelitian ini memiliki inti yaitu menggambarkan serta menarik makna dari motif masyarakat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang Jawa Tengah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan memperoleh gambaran secara jelas, maka dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, pada bab pertama ini menjelaskan mengenai pedoman penelitian yang dibuat. Pada bab pertama ini akan menyampaikan pendahuluan yang mencakup mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab kedua menggambarkan gambaran umum dan juga letak geografi, dan gambaran lokasi penelitian Tradisi Pasar Jumat Pahingserta keadaan ekonomi penduduk, keadaan sosial budaya, keadaan agama penduduk dan Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang. Hal ini perlu di tulis pada bab dua agar memberikan gambaran awal terlebih dahulu dalam penelitian ini. Serta mempermudah peneliti untuk mengulas rumusan masalah yang telah diangkat.

Bab III, pada bab ketiga yaitu berisi tentang penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada nomor pertama mengenai motif orang-orang dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan. Dalam bab ini juga menjelaskan secara mendalam mengenai rumusan nomor pertama tersebut dan dibahas sesuai dengan hasil yang ditemukan peneliti di lapangan.

Bab IV, pada bab keempat yaitu berisi penjelasan mengenai rumusan masalah pada pertanyaan nomor dua yaitu dampak Tradisi Pasar Jumat Pahing terhadap bidang ekonomi, budaya dan social. Dengan bab selanjutnya tetapi berfokus pada penjelasan rumusan masalah nomor dua.

Bab V, pada bab kelima yaitu bab yang terakhir atau berisi penutup, dan bab ini berisi kesimpulan dalam penelitian dan juga terdapat daftar pustaka sebagai keterangan dari sumber-sumber bacaan yang diambil.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan-penjelasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu : motif Sosial Masyarakat dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat memiliki tujuan yang beragam, Tradisi Pasar Jumat Pahing sendiri terdapat dua hal yang sangat penting yaitu kegiatan keagamaan berupa melakukan ziarah dan berdoa di rumah juru kunci. Juga pada kegiatan ekonomi yang berlangsung yaitu kegiatan jual beli dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing yang memang pada akhirnya banyak pengunjung yang hadir dalam Tradisi dengan berbagai motif memang khususnya orang-orang yang berasal dari luar daerah karena kepercayaan mengenai tradisi masih diajarkan oleh anggota keluarga yang tertua kepada generasi selanjutnya. Adapun juga motif sosial yang beragam, bukan hanya motif mendekatkan diri kepada sang pencipta tetapi banyak motif seperti motif ekonomi sosial dan lain sebagainya. Motif Masyarakat dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntlan Magelang Jawa Tengah dibagi menjadi empat yaitu Motif biogenetis, motif sosiogenetis dan motif Teogenetis sebagai berikut :

1. Motif Biogenetis merupakan motif yang berhubungan organisme demi kelanjutan kehidupan, dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing masyarakat datang membeli makanan untuk makan pagi atau sarapan karena tradisi ini dilakukan pada saat pagi hari. Adapun masyarakat yang datang untuk

mencukupi kebutuhan hidup seperti para pedagang yang berjualan untuk kebutuhan atau mencari penghasilan.

2. Motif sosiogenetis merupakan motif yang berhubungan dengan kebudayaan orang tersebut tumbuh, dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing beberapa orang mengantar anggota keluarganya lalu terjadi interaksi sosial yang menjadikan beberapa orang yang tidak mengetahui pasar pahing menjadi mengerti Tradisi Pasar Jumat Pahing, adanya solidaritas antar pedagang termasuk dalam motif sosiogenetis, juga menjalin tali silaturahmi antar masyarakat yang melakukan nadzar dengan berdoa bersama.
3. Motif Teogenetis merupakan motif interaksi antara manusia dengan Tuhan yaitu tujuan datang untuk memenuhi nadzar dan juga untuk mencari kesembuhan misalnya agar mendapat doa dari juru Kunci, yaitu agar mendapat kesembuhan melalui perantara yang diyakini masyarakat.

Adapun dampak dari Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan meliputi dampak sosial, dampak budaya, dampak ekonomi, dampak psikologi dan dampak religi. Adapun sebagai berikut yaitu dampak sosial yaitu dampak yang menjadikan interaksi antar masyarakat baik secara masyarakat yang hadir untuk melakukan nadzar maupun antar penjual dan pembeli, dan juga pada aturan bertutur kata yang baik dan berperilaku pada saat melakukan Tradisi Pasar Jumat Pahing menjadikan suatu kebiasaan yang baik pada kehidupan sehari-hari bagi masyarakat dan pengunjung pasar Jumat Pahing, dan menjalin solidaritas antar pedagang hubungan

timbang balik dimana ketika dagangan yang satu belum selesai atau belum habis maka pedagang yang lain membantu menjualkan dagangan yang lainnya.

Dampak tersebut juga masuk pada dampak ekonomi yang dimana masyarakat yang berjualan mendapatkan penghasilan dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing. Dampak budaya adanya pengenalan terhadap generasi selanjutnya yaitu pada tradisi pasar pahing banyak masyarakat yang membawa anaknya dalam hal tersebut memberikan pengenalan mengenai tradisi. Agar dimaksudkan untuk kelestarian budaya selanjutnya dan juga budaya konsumtif masyarakat yang memperbolehkan membeli mainan maupun barang pada saat Tradisi Pasar Jumat Pahing merupakan dampak yang negative yang dimana masyarakat mengatasmakan tradisi yang berkah. Dampak psikologi yaitu masyarakat yang hadir merasakan ketentraman karena telah memenuhi nadzarnya untuk datang ke Pasar Jumat Pahing. Sedangkan pada dampak religi yaitu beberapa masyarakat yang lanjut usia mulai mengingat-ingat kembali kedekatan dengan tuhan dan membaca banyak doa-doa yang dianjurkan oleh *juru kunci* agar apa yang diinginkan segera terkabul.

## **B. Saran saran**

Setelah melakukan penelitian dan memperhatikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian Tradisi Pasar Jumat Pahing di Dusun Kramat Muntilan Magelang Jawa Tengah tentang sejarah tradisi, dampak taradisi yaitu

dampak sosial, dampak budaya, dampak ekonomi, dampak psikologi, dan dampak religi serta motif sosial masyarakat melakukan tradisi peneliti perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam tokoh masyarakat seperti *juru kunci* maupun kepala pemerintahan Dusun Kramat perlu menyampaikan kepada masyarakat atau memberikan pemahaman tentang Tradisi Pasar Jumat Pahing demi menciptakan sebuah pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat. Dengan demikian pemahaman-pemahaman yang menjuru pada hal yang tidak sesuai dengan syariat agama khususnya pada masyarakat awam dapat diminimalisir seperti kegiatan membawa benda-benda seperti bunga-bunga. Tradisi Pasar Jumat Pahing ini agar terus dilestarikan karena merupakan tradisi peninggalan nenek moyang yang memiliki nilai luhur juga dapat menjadikan upayah untuk melestarikan kebudayaan daerah untuk memperkaya kebudayaan Nasional.
2. Adapun pada penelitan selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan dijadikan referensi tambahan dan jika ingin mengkaji lebih dalam mengenai motif sosial dan dampak dalam tradisi masih banyak pembahasan yang dapat di gali seperti pada dampak politik suatu tradisi.

Penelitian ini berupaya untuk menyampaikan apa yang terdapat dalam Tradisi Pasar Jumat Pahing dan bagaimana dampak apa saja yang terjadi pada masyarakat lalu Motif masyarakat yang hadir dalam tradisi

tersebut. Selama proses pelaksanaan penelitian ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diatasi dan diperbaiki. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti guna melengkapi penelitian yang dimaksudkan agar menuju pada arah yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002. hlm.192
- Anggriany Neneng. *Motif Sosial Dan Kebermaknaan Hidup Remaja Pagaran Pesikologika* Nomor21 Tahun XI Januari 2006. <https://jurnal.ac.id/Psikologika/article/download/282/7382/16413>. hlm 57
- Arifin, Bambang Samsul.2015.*Pesikologi Sosial*.Bandung:CV Pustaka Setia.
- Bagus Ida Wirawan.2012.*Teori-teori sosial dalam tiga paradigama*.Jakarta: Kencana Prenadamedia grup.
- Deliarnov. 2003.Perkembangan pemikiran ekonomi.Jakarta.PT Raja Grafindo persada. hlm 23
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*.Edisi ke-3. Balai Pustaka. Jakarta.
- Elviani Desi .2017. Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility di Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Universitas Airlangga.Surabaya.hlm 47
- Ensiklopedia islam.1999. jilid 1.cet.3. PT Ihtiar Baru Van Hoven .Jakarta.
- Faesal. Sanafiah.2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* . Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatoni, Abdurrahman.2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginitasari,Rahayu.*Motif Sosial*.dalam[https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI](https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI) diakses pada tanggal 20 October 2022
- Hasbi Ash-Shiddieqy. Kuliah Ibadah; ibadah ditinjau dari segi hokum dan Hikmah. Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- Ibtihaj, Musyaraf.2006. *Islam Jawa. Kajian Fenomenal Tentang pengaruh Islam dalam Budaya Jawa*.Yogyakarta.Tugu publisher.

KBBI Online.”Dampak Sosial”dalam <https://kbbi.web.id/tradisi.html>, diakses tanggal 9 Maret 2023

Ki Hajar Dewantara.1994. *Kebudayaan*.Penerbit Majelis luhur Persatuan Taman Siswa.Yogyakarta

Kurniawan Wawan.2015. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandung kabupaten Semarang.UNNES.Semarang. hlm 10

M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S.2012.*Teori-teori Psikologi*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Muhajir. Noeng.1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Pendekatan Positivisme,Rasionalisme, Phenomenologi,dan Realisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta, Rake Sarasin.

Muhlis Ahlis, Nur Kholis.2016.*Analisis Tindakan Sosial Max weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtahsar Al-Bukhori*.Jurnal Living Hadist: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,vol.1 No.2,.

Nilmansari, Natalina.2014.*Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*.jurnalFakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Volume XIII No.2. hlm.178.

Pratiwi, Indarti Hagi.2018.[Skripsi]:”*Agama dan Budaya (Studi tentang nilai-nilai teologi dan budaya dalam pertunjukan wayang pothei di Klenteng Hong San Kiong bagi umat konghucu Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)*”.Surabaya.UIN Sunan Ampel.

Rahyono.2015.*Kearian Budaya dalam Kata*.Jakarta.penerbit Wedatama Widya Sastra.

- Rijali. Ahmad.2018. "*Analisis data Kualitatif*". Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari
- Rutari Norvi .2019. Dampak berkembangnya objek wisata dikawasan danau PLTA koto Panjang terhadap sosial ekonomi Masyarakat desa Pulau Gadang kKecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar.Jurnal Sosiologi. Vol 6No 1.
- Safitri, Eqlima Dwiana .2014.[Skripsi]:"*Nilai Dan Fungsi Tradisi Jumat Pahing Di dusun Kawangan Keamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*". UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Salim Peter & Yenny Salim.1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta. Modern English Press.
- Salim Peter & Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* . Jakarta: Modern English Press.1991.hlm 85.
- Sarwono, Sarlito.2002. *Pesikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemarwoto Otto. "*Analisis Dampak Lingkungan*".Yogyakarta:Gajahmada University Press:1992. hal 43
- Soemarwoto Otto.1992."*Analisis Dampak Lingkungan*".Yogyakarta.Gajahmada University Press.
- Subur, Alex.2003. *Psikologi Umum*.Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarto.2019.Budaya Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi,Bahasa, Pengetahuan,, sosial, Kesenian da Teknologi". Jurnal Literasiologi.Vol 1.No 2. hlm 149
- Syah Muhibin.2003. *Pesikologi Belajar*.depok. Rajawali pers.

- Syahroni Abdul Wahab. Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-wujud Kebudayaan 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.Vol.5 No.1 Januari-Juni2022. hlm 785
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.(2002) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga.Jakarta: Balai Pustaka.
- Uttari, Michael, josef.2019. Dampak Pemekaran desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat(studi desa Raringin Raringin Utara Raringin Selatan Keamatan Lawongan Barat.Jurna; Ilmu Pengetahuan.Vol1 No.3
- Wawancara dengan Ibu Endang sebagai penduduk Dusun Kramat pada tanggal 21 April 2023
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Muid selaku Juru Kunci Tradisi Pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan tanggal 02 Desember 2022
- Wawancara dengan ibu Mursidah penjual ketupat srudeng di pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan Magelang tanggal 17 Maret 2023
- Wawancara dengan ibu Ningsih pedagang di Pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan tanggal 17 Maret 2023
- Wawancara dengan Ibu Zumrodah pedagang di Pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan tanggal 21 April 2023
- Wawancara dengan ibu Rini pengunjung Tradisi Pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan tanggal 26 Mei 2023
- Wawancara dengan Bapak Sukarman pengunjung Tradisi Pasar Jumat PahingDusun Kramat Muntilan tanggal 26 Mei 2023
- Wawancara dengan Ibu Intan pengunjung Tradisi Pasar Jumat PahingDusun Kramat tanggal 21 April 2023